

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah yaitu di SMPN 2 Manggar. Alasan dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan berbagai hal diantaranya:

- a. Lokasi sekolah tersebut sangat dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan untuk melakukan observasi dan dapat menghemat waktu serta biaya untuk melakukan kunjungan ke lokasi penelitian.
- b. SMPN 2 Manggar memiliki murid yang rata-rata siswanya berlatar belakang sosial keluarga penambang timah selanjutnya di SMPN 2 Manggar akan dikembangkan model pembelajaran *project citizen* untuk meningkatkan kompetensi siswa
- c. Peneliti telah mengenal SMPN 2 manggar tersebut cukup lama, baik dengan guru-gurunya, Staf Tata Usaha, penjaga, maupun Kepala Sekolahnya hingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi.

Sedangkan memilih tingkat SMP karena usia siswa SMP dapat dikatakan sebagai usia remaja dan akhir remaja (*adolescent and late adolescent*), sehingga dapat dituntut untuk mampu menggunakan daya nalarnya dengan dasar pertimbangan nilai, moral, dan norma yang berlaku, yakni norma hukum, agama, kesusilaan, dan kesopanan dalam kehidupan sebagai anggota keluarga, masyarakat yang sebagai warganegara, serta makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, memiliki keyakinan pentingnya pengamalan asas *the rule of law* dalam setiap kehidupan, serta dituntut untuk memahami pentingnya kebanggaan berbangsa

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan bernegara serta bertanah air Indonesia.

2. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan manusia, objek, gejala, nilai-nilai, ukuran-ukuran ataupun kesatuan lainnya yang ada dalam ruang lingkup yang lebih luas dan memiliki karakteristik umum yang dapat diobservasi (Heriati, 2005:2). Sedangkan menurut Sugiyono (2005:55) populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda yang lain populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek. Secara umum Rochman N (1973:19) dalam Ristina (2009) mengemukakan bahwa populasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah riset, yang berupa manusia ialah suatu ruang lingkup yang akan dikenai kesimpulan dalam riset yang bersangkutan. Sedangkan sampel diartikan sebagai satu kesatuan yang langsung dijadikan sumber data. Sejalan dengan pengertian populasi diatas, maka yang akan peneliti jadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPN 2 Manggar Kabupaten Belitung Timur.

3. Sampel

Sampel adalah satu kesatuan sebagai bagian dari populasi sebagai bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi dan dijadikan sumber data untuk analisis statistik (Heriati, 2005:2). Menurut Sugiyono (2005:56), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dialami oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan *pre-test*, untuk menentukan kesetaraan atau kesejajaran untuk dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam membuat perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dilakukan tes hasil

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

belajar yang dilakukan *pre-test* dan *post-test* dan hasilnya akan dibandingkan antara kelompok yang mendapat perlakuan (*treatment*) dengan yang tidak untuk dicari perbedaan atau daya beda antara kedua kelompok tersebut.

Sampel dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Manggar Kabupaten Belitung Timur , yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 144 orang. Peneliti menggunakan *Purposive sampling* untuk memilih kelas kontrol dan eksperimen. Hasil pemilihan didapatkan sampel kelas VIII D sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 34 orang siswa dan kelas VIII C sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 34 orang siswa.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan yang dilakukan dalam penelitian meliputi :
 - a. Melakukan studi pendahuluan dengan model *project citizen*.
 - b. Menyusun perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian
 - c. Melakukan validasi instrumen
 - d. Melakukan uji coba dan analisis tes
2. Pelaksanaan
 - a. Memperkenalkan pembelajaran model *project citizen* pada guru bidang studi
 - b. Melakukan uji coba tes, mengadakan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan Kontrol untuk mengetahui pemahaman konsep awal siswa tentang cinta tanah air khususnya dalam konsep lingkungan
 - c. Menerapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan model Project

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Citizen pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol
- d. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui pemahaman kesadaran lingkungan siswa setelah mendapat perlakuan.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan :

- a. Pengumpulan data hasil penelitian
- b. Pengolahan data hasil penelitian
- c. Analisis data hasil penelitian
- d. Penyimpulan hasil penelitian
- e. Penulisan laporan hasil penelitian dalam draf tesis

C. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu pengaruh *project citizen* dalam Pendidikan Kewarganegaraan (X) yang berkedudukan sebagai *variable independent* dan satu variabel terikat yaitu pengembangan kesadaran lingkungan (Y) sebagai *variable dependent*. Secara lebih rinci variabel penelitian dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 : Variabel penelitian

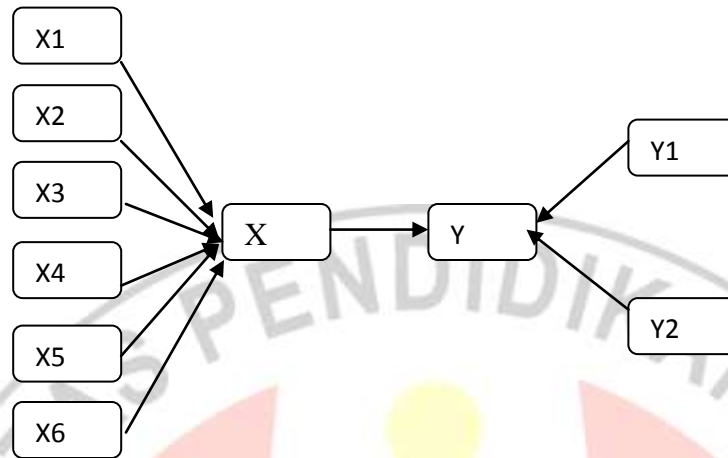
Variabel	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Variable independent	Pengaruh <i>Project Citizen</i> dalam PKn (X)	Model Konvensional
variable dependent	Pengembangan kesadaran lingkungan (Y)	

Indry Permana, 2012

Pengaruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Gambar 3.1 variabel penelitian dan sub Variabel



Keterangan :

X : *Project Citizen*

X1 : Mengidentifikasi masalah

X2 : Memilih masalah

X3 : Mengumpulkan informasi

X4 : Mengembangkan portopolio kelas

X5 : Menyajikan portopolio

X6 : Merefleksikan pengalaman belajar

Y : kesadaran lingkungan

Y1 : Kecakapan intelektual

Y2 : Kecakapan partisipatoris

2. Definisi Operasional

a. Model pembelajaran *project citizen*

Project citizen adalah sebuah model pembelajaran berbasis portofolio, melalui model

ini para siswa bukan hanya diajak untuk memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi

Indry Permana, 2012

Penaruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

juga mengembangkan kemampuannya untuk bekerja secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik-empirik. Dengan demikian pembelajaran akan semakin menantang, mengaktifkan dan lebih bermakna. (Budimansyah, 2009:1)

b. Menurut Winataputra dan Budimansyah (2007:126) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu bidang kajian yang mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor) *project citizen*”*value-based education*”.

Konfigurasi atau kerangka sistemik PKn dibangun atas dasar paradigma sebagai berikut :

1. PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warganegara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab.
2. PKn secara teoritik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang bersifat konfluen dan saling berpenetrasi dan terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara.
3. Secara programatik dirancang secara subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai-nilai (*content embedding values*) dan pengalaman belajar (*learning experiences*) dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan tuntutan hidup bagi warganegara dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai penjabaran lebih lanjut dari ide, nilai, konsep dan moral Pancasila, Kewarganegaraan yang demokratis dan bela negara

c. Kesadaran : Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:975) diartikan sebagai keinsyafan atau keadaan mengerti dan merupakan hal yang dirasakan atau dialami

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seseorang, sedangkan menurut Edmund Husserl seperti yang dikutip Zaenal Abidin (2002:147 mengemukakan bahwa : kesadaran adalah intensional yang mengarah kepada sesuatu yang disadari) yang disebut objek intensional atau normatik dan setiap aktivitas menyadari (disebut aktifitas intensional atau normatik) adalah aktivitas menyadari sesuatu

- d. Lingkungan : Jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lingkungan adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Ahmad (1987:3) mengemukakan bahwa lingkungan hidup adalah sistem kehidupan di mana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem

D. Uji Coba Tes

1. Validitas Instrumen

Uji Validitas Kecakapan Intelektual

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item dalam pengukuran instrumennya. Suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,300 (Kaplan & Saccuzo, 1993).

Uji Validitas yang digunakan untuk instrumen pengetahuan yang berupa skor dikotomi yaitu bernilai 0 dan 1 digunakan korelasi *point biserial* dengan rumus sebagai berikut:

Indry Permana, 2012

Penengaruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$rpb = \frac{M_i - M_x}{S_x} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

Dengan:

M_i = Rata-rata skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

M_x = Rata-rata skor total

S_x = Standar deviasi skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = $1-p$

(Saifudin Azwar, 2004)

Uji Validitas Kecakapan Partisipasi

Untuk melihat valid atau tidaknya sebuah pertanyaan dengan skala likert, rumus yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *Pearson* antara item dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor Item dalam variabel

Y = Skor semua item dalam variabel

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

n = Jumlah responden

Jika nilai koefisien validitas $r \geq 0,300$ maka item pertanyaan dinyatakan valid dalam mengukur variabel, dan jika $< 0,300$ maka dinyatakan tidak valid (Azwar, 2007:158).

2. Reliabilitas Tes

Uji Reliabilitas Kecakapan Intelektual

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut. Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih besar atau sama dengan 0,700 (Sofyan Yamin, 2008:284).

Uji reliabilitas yang digunakan untuk instrumen pengetahuan adalah teknik Koefisien Reliabilitas *Kuder Richardson 20* (KR-20). Teknik tersebut adalah sebagai berikut.

$$KR-20 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum p(1-p)}{S_x^2} \right)$$

Dengan:

k = banyaknya item

S_x^2 = varians skor total

p = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

(Saifudin Azwar, 2004)

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji Reliabilitas Kecakapan Partisipasi

Metode yang digunakan untuk menguji keandalan alat ukur untuk pertanyaan dengan skala likert adalah rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

α : koefisien *alpha cronbach*.

k : banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \alpha_b^2$: jumlah varians butir.

α_t^2 : jumlah varians total

Jika nilai koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,700$ maka variabel dinyatakan reliabel, dan jika $< 0,700$ maka dinyatakan tidak reliabel (Sofyan Yamin, 2009:284).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1986:7) angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pendidikan

kewarganegaraan dengan menggunakan model *project citizen* dalam mengembangkan Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesadaran lingkungan.

2. Tes Kecakapan Intelektual adalah sebuah tes atau alat ukur yang didesign untuk mengumpulkan data yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan kognitif dari siswa, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pengetahuan atau kemampuan siswa yang satu dengan yang lainnya.
3. Test Kecakapan Partisipatoris adalah suatu metode atau alat untuk melakukan penyelidikan yang menggunakan soal-soal, pertanyaan-pertanyaan atau tugas-tugas yang telah dipilih, tes yang diberikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan partisipasi dari siswa, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat keikutsertaan, peranserta atau keterlibatan yang berkaitan dengan partisipasi siswa.

4. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data/informasi yang utama dalam penelitian naturalistik inkuiri, dengan mengamati kegiatan secara langsung yang dilakukan guru berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar terutama interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta untuk mengamati guru dalam menggunakan media pembelajaran dan alat evaluasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran langsung tentang proses Project Citizen Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Observasi pengajaran dilakukan oleh observer dengan mencatat hasil observasi pada lembar observasi dengan memberikan tanda cek. Adapun tujuannya untuk melihat keadaan sebelum dilakukan penelitian.

5. Wawancara

Lincoln dan Guba, (1985:268), mengartikan bahwa wawancara adalah “suatu

Indry Permana, 2012
Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, disamping itu dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan responden”. Dengan menggunakan teknik wawancara data yang belum jelas berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan dan tindakan dari guru dan siswa dapat terungkap oleh peneliti secara akurat. Data yang dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan peneliti ada yang bersifat verbal ada pula yang bersifat non verbal. Data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab yang ditulis dan direkam dengan persetujuan responden itu sendiri.

Wawancara terhadap siswa terutama dilakukan untuk melihat respon mereka tentang pengaruh Project Citizen Dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Siswa yang diwawancarai terdiri atas 3 orang siswa, yaitu masing-masing 1 orang dari kelompok tertinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor hasil tes penguasaan kompetensi yang diperoleh pada awal pengajaran. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempertajam temuan dan hasil-hasil penelitian.

6. Studi Dokumentasi

Seluruh hasil pengumpulan data didokumentasikan dalam catatan lapangan atau *field notes*. Selain itu didokumentasikan dan direkam yang relevan dengan tema penelitian, bersama-sama dengan hasil wawancara, termasuk informasi penting yang juga didokumentasikan.

Menurut S. Nasution (2003:85), bahwa dokumentasi merupakan sumber bukan manusia "*non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena banyak memberikan keuntungan yaitu, bahannya telah ada, telah tersedia, siap pakai dan tanpa biaya.

Indry Permana, 2012

Penengaruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

7. Studi Literatur

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian dan menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian. Faisal (1992:30) mengemukakan bahwa hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti.

F. Teknik Analisis Data

1. Menyeleksi data : menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
2. Menentukan bobot nilai : Penentuan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif : untuk mengetahui kecenderungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata median, standar deviasi dan varians dari masing-masing variabel.

4. Pemeriksaan distribusi populasi data sampel : pengujian distribusi dari data sampel bertujuan untuk mengetahui sebaran dari populasi data sampel yang diperoleh , apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal . rumus yang digunakan adalah statistic X^2 dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

f_o : frekuensi dari hasil observasi

f_e : frekuensi dari hasil estimasi

ta dikatakan berdistribusi normal jika :

$$x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel} \text{ (Ruseffendi, 1998)}$$

selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok, sama atau berbeda.

Hipotesis yang diuji adalah : H_0 dan H_1

dengan menggunakan rumus statistic uji-F :

$$F_{hitung} = \frac{s_{besar}^2}{s_{kecil}^2} \quad \text{Ruseffendi (1998:295)}$$

Keterangan :

S_b^2 = varian sampel besar

S_k^2 = varian sampel kecil

Ini berpengaruh terhadap pemilihan uji statistik yang digunakan apakah *parametric* atau *nonparametric*. Uji statistik parametrik adalah suatu tes yang modelnya

Indry Permana, 2012

Penagruh Penggunaan Model Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap kesadaran Lingkungan Siswa (Studi Eksperimen Kuasi di SMPN 2 Manggar Belitung Timur)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi yang merupakan sumber sampel penelitiannya. Syarat-syarat itu biasanya tidak diuji dan dianggap sudah dipenuhi. Seberapa jauh makna hasil suatu tes parametrik bergantung pada validitas anggapan-anggapan. Tes-tes parametrik juga menuntut bahwa skor-skor yang dianalisis merupakan hasil suatu pengukuran yang sedikitnya berkekuatan sebagai skala interval.

